

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Sebuah metode penelitian yang dikenal sebagai penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif yang diperoleh dari seseorang yang dapat diamati dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan. Metode kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis peristiwa, dinamika sosial, fenomena individu atau kelompok, sikap, keyakinan, dan persepsi. Penelitian Kualitatif merupakan suatu penelitian yang ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi, komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Hadi et al., 2021).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap keunikan individu, kelompok, komunitas, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif, mendetail, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Deskripsi komprehensif tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dipelajari secara holistik akan dimungkinkan dengan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah aktual yang ada pada saat penelitian. Di sisi lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk menangkap gejala, fakta, atau peristiwa secara akurat dan metodis.

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan Fenomenologi. Seperti yang tertulis dalam buku Penelitian Kualitatif yang ditulis oleh prof. Dr. H. Abd Hadi, M. Ag dijelaskan bahwa penelitian fenomenologi adalah ilmu (*logos*) mengenai sesuatu yang tampak (*phenomenon*). Fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat secara terperinci tentang penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian

fenomenologis berfokus pada sesuatu yang dialami dalam kesadaran individu, yang disebut sebagai intensionalitas (Hadi et al., 2021).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang paling penting adalah kehadiran peneliti. Observasi partisipatif dan karakteristik penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan, tetapi peran penelitian ini menentukan keseluruhan skenario. Akibatnya, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga berfungsi sebagai pengungkapan fakta akan berita yang ada.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Jl. Balongsari No. 3 Gurah Kabupaten Kediri. Alasan memilih lokasi ini karena pada SMAN 1 Gurah masih memakai Kurikulum 2013 serta terdapat permasalahan Guru yang peneliti tahu dari pra penelitian yang telah dilakukan sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di lokasi tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data utama dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang akan diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian ini adalah dengan cara mengamati dan mewawancarai. Selibhnya adalah tambahan seperti dokumen, sumber bacaan, dan juga sumber internet.

Sumber data yang dalam penelitian ini diperoleh dari tiga orang Guru mata pelajaran Matematika kelas 11 dan kelas 12, Sarana dan Prasarana (lingkungan sekolah) , RPP, pengamatan Kepala Sekolah, *Website* SMAN 1 Gurah (<http://sman1gurah.sch.id>).

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data diperlukan adanya data yang dapat diverifikasi dan menggunakan metode yang sesuai untuk data tersebut agar menghasilkan hasil yang valid dan dapat diandalkan. Dengan mempertimbangkan jenis data yang diperlukan, bahan yang dikumpulkan, dan sumber data, maka peneliti akan memanfaatkan beberapa metode yang cocok sebagai pengumpulan data pada penelitian ini. Antara lain:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk membahas suatu topik dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur adalah tiga kategori utama wawancara. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana nantinya lembar pedoman wawancara akan mendapatkan validasi sebelum nantinya akan ditanyakan kepada narasumber. Sebelum melakukan wawancara tentunya peneliti akan memberikan surat permohonan izin kepada pihak SMAN 1 Gurah. Selanjutnya ketika SMAN 1 Gurah menerima surat permohonan izin, Wakil Kepala Kurikulum akan menentukan Guru Matematika yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan berkomunikasi secara langsung kepada Guru Matematika dan menentukan janji untuk melakukan penelitian dengan ketiga Guru Matematika tersebut. Pada metode wawancara ini peneliti akan mendapatkan informasi tentang implementasikan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Gurah berdasarkan dengan standar proses kurikulum serta problematika apa saja yang dialami Guru matematika dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 berdasarkan standar proses kurikulum dan juga upaya guru matematika dalam mengatasi problematika yang ada berdasarkan standar proses kurikulum. Berdasarkan kajian teori tentang standar proses kurikulum terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian. Dari ketiga tahapan diatas, penggunaan metode wawancara ini akan mengungkap tentang ketiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian.

## **2. Metode Observasi**

Observasi adalah suatu metode dimana peneliti melakukan penelitian tanpa mengajukan pertanyaan atau berbicara kepada subjek, observasi adalah proses metode untuk merekam pola perilaku manusia, objek, dan peristiwa. Dalam metode observasi fakta bisa diubah menjadi data dengan prosedur. Observasi bertujuan untuk secara cermat memperhatikan kegiatan, mencatat fenomena yang muncul, dan

mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek fenomena. (Syaodih Sukmadinata, 2010a).

Metode observasi penelitian melibatkan pertemuan subjek di lokasi penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung disebut observasi, atau observasi (Gita Anggraini, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan observasi secara non partisipatif yaitu pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan yang diobservasi.

Pada metode observasi yang dilakukan penelitian ini terdiri dari observasi lapangan dan juga observasi pembelajaran. Dalam observasi lapangan peneliti akan mengamati tentang sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Gurah yang berkaitan dengan pembelajaran pada Kurikulum 2013. Selain itu peneliti juga mengamati tingkah laku Kepala Sekolah dan juga tingkah laku Guru Matematika. Sedangkan dalam observasi pembelajaran peneliti akan melakukan observasi didalam kelas untuk melihat guru matematika mengajar berdasarkan RPP yang telah dibuat. Berdasarkan kajian teori tentang standar proses kurikulum terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian. Dari ketiga tahapan diatas, penggunaan metode observasi untuk penelitian lapangan dan juga observasi untuk pembelajaran kelas digunakan untuk mendapatkan hasil tentang ketiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah proses mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, visual, atau elektronik untuk mengumpulkan data. Menurut (Syaodih Sukmadinata, 2010b) tujuan dan fokus masalah memandu pemilihan dokumen yang dikumpulkan. Penulis nantinya akan mengambil foto perangkat pembelajaran yang digunakan, seperti RPP, data-data sarana dan prasarana, data Guru dan data siswa, serta berbagai foto yang dibutuhkan pada bagian metode dokumentasi.

Meskipun sebagian besar penelitian ilmu sejarah menggunakan metode dokumentasi ini. Namun, praktik dokumentasi sebagai sarana pengumpulan data dimanfaatkan secara serius di bidang ilmu sosial lainnya. Karena pada kenyataannya, banyak fakta dan data sosial yang disimpan. dalam materi yang disebut dokumentasi (Putri, 2021).

Surat, jurnal, laporan, foto dan dokumen serupa lainnya merupakan mayoritas data yang dapat diakses. Sifat dasar data ini melampaui ruang dan waktu. sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mempelajari peristiwa masa lalu (populix, 2021).

Berdasarkan kajian teori tentang standar proses kurikulum terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian. Dari ketiga tahapan diatas, penggunaan metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hasil tentang ketiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian berdasarkan dari dokumentasi RPP yang ada.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dengan menggunakan pola dari Milles dan Huberman yaitu yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema polanya, serta membuang yang tidak perlu.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau foto dokumentasi, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Conchusing Drawing*)**

Pada penarikan kesimpulan peneliti akan menganalisis data secara terus menerus, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya

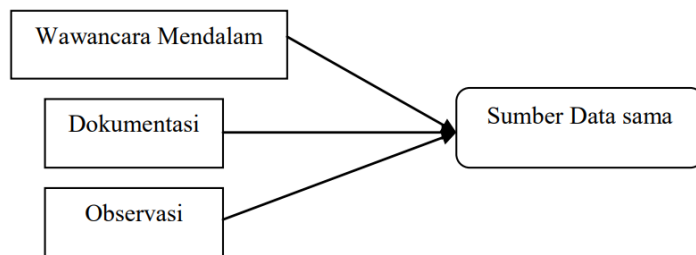
untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan pengecekan triangulasi data untuk menentukan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi data adalah proses membandingkan atau memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan sebelumnya dengan sesuatu yang lain untuk melakukannya.

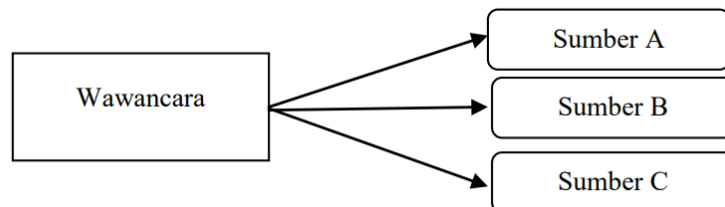
Triangulasi teknik dan triangulasi sumber adalah metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, seperti yang terdalem dalam gambar 3.1 berikut:

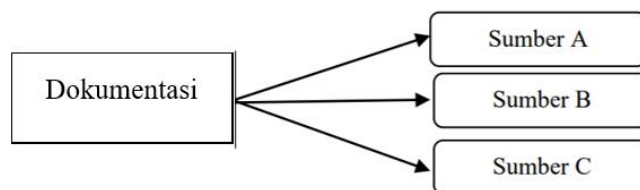
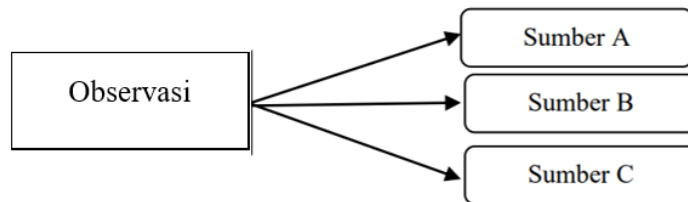
**Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik**



Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama seperti yang terdapat dalam gambar 3.2 berikut:

**Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber**





Pada bagian Triangulasi Sumber, sumber yang digunakan hanya melalui wawancara, observasi, serta RPP. Sedangkan untuk sumber sarana dan prasarana pada penelitian ini menggunakan satu sumber yang berasal dari website maka tidak bisa disebut sebagai triangulasi sumber. Karena triangulasi Sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber A,B, dan C yang dimaksud dalam gambar 3.2 adalah guru.